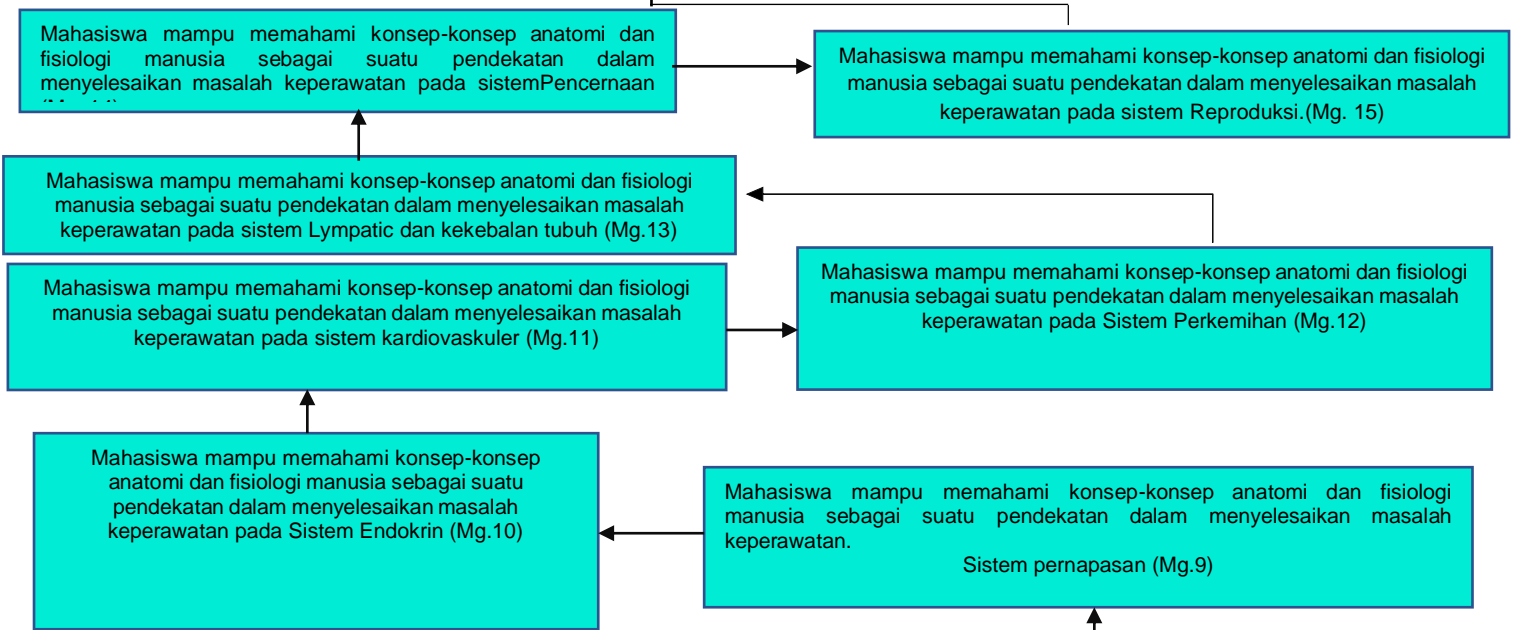


HASIL PETA ANALISIS MATA KULIAH ILMU BIOMEDIK DASAR

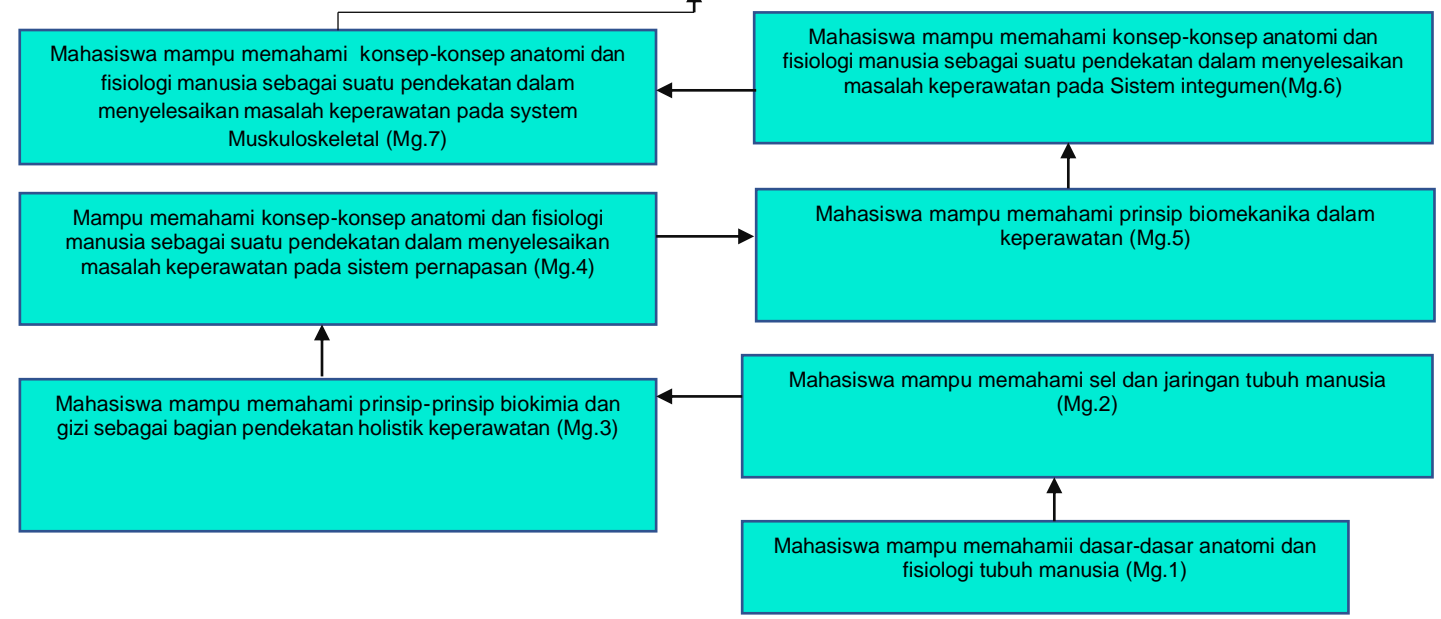
CAPAIAN PEMBELAJARAN MATA KULIAH:

1. Mampu menguasai penerapan fisika dalam keperawatan.
2. Mampu memahami prinsip dasar biologi dalam keperawatan serta jaringan tubuh manusia; (CP.P.02)
3. Mampu memahami prinsip-prinsip biokimia dan gizi sebagai bagian pendekatan holistik keperawatan
4. Mampu memahami dasar-dasar anatomi dan fisiologi tubuh manusia pada berbagai sistem tubuh manusia

Evaluasi akhir semester (minggu ke 16)



Evaluasi Tengah Semester (minggu ke 8)









INSTITUT ILMU KESEHATAN PELAMONIA KESDAM XIV/HASANUDDIN

KODE
DOKUMEN

(PROGRAM STUDI DIPLOMA III KEPERAWATAN)

RENCANA PEMBELAJARAN SEMESTER

MATA KULIAH (MK)	KODE	RUMPUN MK	BOBOT (sks)		SEMESTER	Tgl Penyusunan
Ilmu Biomedik Dasar	IIKP501MII	Kesehatan	T = 3	P = 1	I (Satu)	20 Agustus 2021
OTORITAS	Dekan		Ketua Prodi		Koordinator MK	Dosen Pengampuh
	 Ns. Sulasri, S.kep., M.Kep		 Ns. Nurun Salaman, S.kep., M.Kep		 Ns. Masniati Arifah, S.Kep., M.Kep	 Ns. Sariama, S.Kep., M.Kep
Capaian Pembelajaran (CP)	CPL-PRODI yang dibebankan pada MK					
	S9	Menunjukkan sikap bertanggungjawab atas pekerjaan di bidang keahliannya secara mandiri				
	KU3	Memecahkan masalah pekerjaan dengan sifat dan konteks yang sesuai dengan bidang keahlian terapannya, didasarkan pada pemikiran logis dan inovatif, dilaksanakan dan bertanggungjawab atas hasilnya secara mandiri				
	KU9	Mendokumentasikan, menyimpan, mengamankan dan menemukan kembali data untuk menjamin kesahihan dan mencegah plagiasi				
	KK5	Mampu mengumpulkan data, menganalisa dan merumuskan masalah, merencanakan, mengimplementasikan dan mengevaluasi, mendokumentasikan, menyajikan informasi asuhan keperawatan				
	P1	Menguasai anatomi, fisiologi tubuh manusia dan patofisiologi				
	P2	Menguasai prinsip fisika dan biokimia				
	Capaian Pembelajaran Mata Kuliah (CPMK)					
	CPMK	1. Mahasiswa mampu memahami penerapan fisika dalam keperawatan. 2. Mahasiswa mampu memahami prinsip dasar biologi dalam keperawatan serta jaringan tubuh manusia 3. Mahasiswa mampu memahami prinsip-prinsip biokimia dan gizi sebagai bagian pendekatan holistik keperawatan				

	4. Mampu memahami dasar-dasar anatomi dan fisiologi tubuh manusia pada berbagai sistem tubuh manusia
Deskripsi MK	Mata kuliah ini membahas tentang anatomi dan fisiologi tubuh manusia yang menguraikan struktur, komponen tubuh manusia dan perkembangannya serta fungsi sistem tubuh manusia dan mekanisme fisiologinya. Prinsip fisika dan biokimia digunakan sebagai dasar dalam memahami fisiologi tubuh manusia. Pembelajaran dirancang untuk memberikan kesempatan kepada mahasiswa untuk

	menyelesaikan capaian pembelajaran melalui kegiatan ceramah, diskusi, dan praktika.		
Pustaka	Utama		
	<ol style="list-style-type: none"> 1. Cole, L., & Kramer, P. (2015). Human Physiology, Biochemistry and Basic Medicine, 1st Edition. Massachusetts: Academic Press 2. Chiras, D.D. (2019). Human Biology, 9th edition. Massachusetts: Jones & Bartlett Learning 3. Cavagna, G. (2019). Fundamentals of Human Physiology. Berlin: Springer 4. Drake R., Vogl A.W., Mitchell A.W.M. (2014). Gray Dasar-Dasar Anatomi. Edisi Bahasa Indonesia 1. Churchill Livingstone: Elsevier (Singapore) Pte.Ltd. Gabriel, J.F. (1996). Fisika Kedokteran. Jakarta: EGC. 5. Gartner L.P., Hiatt J.L. (2014). Buku Ajar Berwarna Histologi. Edisi Bahasa Indonesia 3. Saunders: Elsevier (Singapore) Pte.Ltd. 6. Grodner M., Escott-Stump S., Dorner S. (2016). Nutritional Foundations and Clinical Applications: A Nursing Approach. 6th edition. Mosby:Elsevier Inc 7. Hall E. (2014). Guyton dan Hall Buku Ajar Fisiologi Kedokteran. Edisi Bahasa Indonesia 12. Saunders: Elsevier (Singapore) Pte.Ltd. 8. Jabbar, A.S. (2016). Introduction to Human Physiology. Jordan: Dar Wael for Publishing 9. Mader SS (2012). Human Biology, 12th edition. USA: The McGraw-Hill Publishing Company. 10. Potter, P.A., Perry, A.G., Stockert P., Hall A. (2014). Essentials for Nursing Practice. 8th Ed. Mosby: Elsevier Inc. 11. Silverthorn, D.U. (2016). Human Physiology: An Integrated Approach (7th Edition). London: Pearson 12. Hiatt J.L. (2014). Buku Ajar Berwarna Histologi. Edisi Bahasa Indonesia 3. Saunders: Elsevier (Singapore) Pte.Ltd. 13. Mitchell A.W.M. (2014). Gray Dasar-Dasar Anatomi. Edisi Bahasa Indonesia 1. Churchill Livingstone: Elsevier (Singapore) Pte.Ltd. 14. Gabriel, J.F. (1996). Fisika Kedokteran. Jakarta: EGC. 15. 		
	Pendukung		
<ol style="list-style-type: none"> 1. Haslinda (2021). Penerapan terapi jus tomat untuk menurunkan tekanan darah pada penderita Hipertensi. <i>Garuda Pelamonia Jurnal Keperawatan</i>. Vol 4 No 2. Institut Ilmu Kesehatan Pelamonia 2. Handayani, D. E. (2021). Pendampingan <i>Brisk Walking Exercise</i> pada lansia dengan hipertensi kronik di Desa Romangloe, Kec. Bontomarannu, Kab. Gowa. Institut Ilmu Kesehatan Pelamonia. 3. Samsir. (2021). Efektivitas pemberian terapi Bobath terhadap peningkatan rentang gerak penderita Post Stroke. Institut Ilmu Kesehatan Pelamonia 4. Suntin (2021). Efektifitas pemberian kompres hangat pada daerah dinding perut (abdomen) dan daerah vena besar terhadap penurunan suhu tubuh pada pasien anak yang mengalami demam. <i>Pelamonia Medical Journals</i>. http://ojs.iikpelamonia.ac.id/index.php.delima/issue/view/18 			
Media Pembelajaran	Software	Hardware	
	Microsoft Word, Microsoft Power Point, Zoom Meeting, Google Formulir, Google Classroom	Laptop, LCD	
Team teaching	Ns. M. Abu, S. Kep., M. Kep, Ns. Aulia Insani Latif, S. Kep., M. Kep, Ns. Sariama, S. Kep., M. Kep		
Mata Kuliah Prasyarat	-		
		Penilaian	Bentuk Pembelajaran,

Pekan Ke-	Sub- CPMK (Kemampuan akhir tiap tahapan belajar)			Metode Pembelajaran, Penugasan Mahasiswa, (Estimasi Waktu)		Materi Pembelajaran (Pustaka)	Bobot Penilaian %
		Indikator	Kriteria & Bentuk	During (Online)	Luring (Offline)		
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)
1,2	<p>Mampu memahami dasar-dasar anatomi dan fisiologi tubuh manusia dan sistem jaringan tubuh manusia</p> <p>Dasar-dasar anatomi dan fisiologi tubuh manusia</p> <p>1. Posisi dan istilah dalam anatomi</p> <p>2. Bidang anatomi tubuh</p> <p>Sel dan jaringan</p> <p>1. Struktur dan fungsi sel</p> <p>2. Jaringan dan sistem tubuh manusia</p>	<p>1. Ketepatan dalam menjelaskan dasar-dasar anatomi tubuh manusia</p> <p>2. Ketepatan dalam menyelesaikan tugas yang diberikan</p> <p>3. Kreativitas dalam menggambarkan sketsa gambar dan kelenngkapan keterangan sketsa</p>	<p>Kriteria</p> <p>1. Rubrik Deskriptif</p> <p>2. aktif dalam bertanya dan mengemukakan pendapat.</p> <p>3. Mengumpulkan tugas tepat waktu.</p> <p>4. Aktif dalam berdiskusi</p> <p>Bentuk</p> <p>1. Membuat Paper/ makalah .</p> <p>2. Presentasi mandiri atau kelompok</p> <p>3. Praktikum</p>		<p>On-Classroom (Luring)</p> <p>Bentuk: Kuliah, On Projector</p> <p>Metode: Discovery Learning</p> <p>Penugasan: Tugas I (membuat makalah dan slide PPT tentang dasar-dasar anatomi tubuh</p> <p>Waktu: TM : 1x3x50 BT : 1x3x60 BM : 1x3x60</p>	<p>Referensi 2,5,9</p>	5
3	<p>Mahasiswa mampu memahami prinsip-prinsip biokimia dan gizi sebagai bagian pendekatan holistik keperawatan</p>	<p>1. Ketepatan dalam menjelaskan dan menguasai prinsip-prinsip biokimia dan Gizi</p>	<p>Kriteria</p> <p>1. Rubrik Deskriptif</p> <p>2. aktif dalam bertanya dan mengemukakan</p>		<p>On-Classroom (Luring)</p> <p>Bentuk: Kuliah</p> <p>Metode: Small Group Discussion</p>	<p>Referensi 1,6</p>	10

	<p>Prinsip biokimia dalam tubuh manusia;</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Pengertian biokimia cairan tubuh manusia, 2. distribusi dan komposisi cairan tubuh, 3. proses metabolisme karbohidrat, protein, lemak, purin dan pirimidin. <p>Keseimbangan asam basa dan derajat keasaman:</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. pengertian dan jenis-jenis cairan elektrolit, 2. system buffer dalam tubuh, 3. larutan isotonic, hipotonik dan hipertonic 	<ol style="list-style-type: none"> 2. Ketepatan dalam menjawab pertanyaan dosen 3. Ketepatan dalam mengumpulkan tugas paper 	<p>kan pendapat.</p> <ol style="list-style-type: none"> 3. Mengumpulkan tugas tepat waktu. 4. Aktif dalam berdiskusi <p>Bentuk</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Membuat 2. Paper/ makalah 3. Presentasi mandiri atau kelompok 4. Praktikum 		<p>(SGD) Penugasan: Tugas 3 Membuat paper (Prinsip biokimia dalam tubuh manusia).</p>		
4	<p>Mahasiswa mampu memahami konsep-konsep anatomi dan fisiologi manusia sebagai suatu pendekatan dalam menyelesaikan masalah keperawatan.</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Sistem persarafan <ol style="list-style-type: none"> a. Defenisi b. Anatomi system saraf c. Fisiologi system 	<ol style="list-style-type: none"> 1. Ketepatan dalam menjelaskan anatomi dan fisiologi system saraf 2. Ketepatan dalam menjelaskan anatomi dan fisiologi system Sensori 3. Ketepatan 	<p>Kriteria</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Rubrik deskriptif 2. Aktif dalam bertanya dan mengemukakan pendapat 3. Mengumpulkan tugas tepat waktu <p>Bentuk</p>		<p>On-Classroom (Luring) Bentuk: Kuliah Metode: Small Group Discussion and Demonstration Penugasan: Membuat paper anatomi dan fisiologi system saraf</p>	<p>Referensi 1,3,13, 14, 8, 12, 11</p>	10

	<p>saraf</p> <p>d. Proses terjadinya refleks</p> <p>e. Penilaian fungsi saraf kranial</p> <p>f. Penilaian kesadaran (Skill)</p> <p>g. Penilaian fungsi refleks (Skill)</p> <p>2. Sistem Sensori</p> <p>a. Defenisi</p> <p>b. Anatomi system sensori</p> <p>c. Fisiologi system sensori</p> <p>d. Penilaian fungsi penglihatan (Skill)</p> <p>e. Penilaian fungsi pendengaran (Skill)</p> <p>f. Penilaian fungsi peraba (Skill)</p> <p>g. Penilaian fungsi penciuman (Skill)</p>	<p>dalam menjawab pertanyaan dosen</p> <p>4. Ketepatan dalam mengumpulkan tugas</p>	<p>1. Membuat paper</p> <p>2. Presentasi mandiri atau kelompok</p> <p>3. Praktikum</p>		<p>dan sensori</p> <p>Waktu:</p> <p>TM : 1x3x50</p> <p>BT : 1x3x60</p> <p>BM : 1x3x60</p> <p>P : 1x2x50</p>		
5	<p>Mahasiswa mampu memahami prinsip-prinsip biomekanika dan biolistrik dalam keperawatan.</p> <p>1. Fisika kesehatan</p> <p>2. Biomekanik</p> <p>3. Biolistrik</p> <p>4. Fluida</p> <p>5. Bio-optik</p> <p>6. Bio-austik</p>	<p>1. Ketepatan dalam menjelaskan prinsip biomekanik dan biolistrik secara sistematis</p> <p>2. Ketepatan dalam memahami prinsip</p>	<p>Kriteria</p> <p>1. Rubrik Deskriptif</p> <p>2. aktif dalam bertanya dan mengemukakan pendapat.</p> <p>3. Mengumpulkan tugas</p>		<p>On-Classroom</p> <p>Bentuk: Kuliah, On Projector</p> <p>Metode: Discovery Learning</p> <p>Penugasan: Waktu: Tugas II (membuat makalah dan slide PPT</p>	<p>Referensi: 10, 12</p>	5

	<p>7. Thermofisika</p> <p>8. Penerapan fisika dalam keperawatan</p> <p>9. Prinsip-prinsip fisika dalam pemeliharaan alat kesehatan</p>	<p>biomekanik dan bioelektrik.</p> <p>3. Ketepatan dalam mengumpulkan tugas tepat waktu.</p>	<p>tepat waktu.</p> <p>4. Aktif dalam berdiskusi</p> <p>Bentuk</p> <p>1. Membuat Paper/ makalah .</p> <p>2. Presentasi mandiri atau kelompok</p> <p>3. Praktikum</p>		<p>tentang prinsip-prinsip biomekanik dan bioelektrik)</p> <p>Waktu:</p> <p>TM : 1x3x50</p> <p>BT : 1x3x60</p> <p>BM : 1x3x60</p> <p>P : 1x1x60</p>		
6	<p>Mahasiswa mampu memahami konsep-konsep anatomi dan fisiologi manusia sebagai suatu pendekatan dalam menyelesaikan masalah keperawatan.</p> <p>Sistem integument</p> <p>1. Definisi</p> <p>2. Anatomi system integument</p> <p>3. Fisiologi system integument</p> <p>4. Fungsi jaringan kulit</p> <p>5. Fungsi kulit dalam pengaturan keseimbangan cairan</p> <p>6. Fungsi kulit dalam pengaturan keseimbangan temperature :</p>	<p>1. Ketepatan dalam menjelaskan anatomi dan fisiologi system integument</p> <p>2. Ketepatan dalam menjawab pertanyaan dari dosen</p> <p>3. Ketepatan dalam membuat tugas</p>	<p>Kriteria</p> <p>1. Rubrik deskriptif</p> <p>2. Aktif dalam bertanya dan mengemukakan pendapat</p> <p>3. Mengumpulkan tugas tepat waktu</p> <p>Bentuk</p> <p>1. Membuat paper</p> <p>2. Presentasi mandiri atau kelompok</p> <p>3. Praktikum</p>		<p>On-Classroom (Luring)</p> <p>Bentuk: Kuliah</p> <p>Metode: Small Group Discussion and Demonstration</p> <p>Penugasan: Membuat paper anatomi dan fisiologi system integument</p> <p>Waktu:</p> <p>TM : 1x3x50</p> <p>BT : 1x3x60</p> <p>BM : 1x3x60</p> <p>P : 1x2x50</p>	<p>Referensi</p> <p>1,3,4, 12,13, 14, 8, 11, 18</p>	5

	Metode kompres hangat pada penurunan suhu tubuh pada kondisi demam						
7	<p>Mahasiswa mampu memahami konsep-konsep anatomi dan fisiologi manusia sebagai suatu pendekatan dalam menyelesaikan masalah keperawatan. Sistem Muskuloskeletal</p> <p>a. Sistem muskulo</p> <ol style="list-style-type: none"> 1) Struktur otot mikroskopis 2) Stuktur otot makroskopis 3) Otot-otot tulang aksial 4) Otot-otot tulang appendikular 5) Kontraksi otot 6) Penilaian kekuatan otot <p>b. Sistem skeletal</p> <ol style="list-style-type: none"> 1) Struktur dan fungsi tulang 2) Pembentukan tulang 3) Tulang-tulang aksial 	<ol style="list-style-type: none"> 1. Ketepatan dalam menjelaskan anatomi dan fisiologi system Muskuloskeletal 2. Ketepatan dalam membuat tugas. 3. Ketepatan dalam menjawab pertanyaan dari dosen 	<p>Kriteria</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Rubrik deskriptif 2. Aktif dalam bertanya dan mengemukakan pendapat 3. Mengumpulkan tugas tepat waktu <p>Bentuk</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Membuat paper 2. Presentasi mandiri atau kelompok 3. Praktikum 		<p>On-Classroom (Luring) Bentuk: Kuliah Metode: Small Group Discussion and Demonstration Penugasan: Membuat paper anatomi dan fisiologi system muskuloskeletal Waktu: TM : 1x3x50 BT : 1x3x60 BM : 1x3x60 P : 1x2x50</p>	<p>Referensi 1,3,4, 12,13, 14, 8, 11, 17</p>	10

	<p>4) Tulang-tulang appendikular</p> <p>5) Persendian</p> <p>6) Pergerekan sendi</p> <p>7) Penilaian rentang gerak sendi (Skill)</p> <p>c. Terapi komplementer keperawatan pada pasien dengan masalah rentang gerak : Terapi Bobath</p>						
8	Ujian Tengah Semester						
9	<p>Mahasiswa mampu memahami konsep-konsep anatomi dan fisiologi manusia sebagai suatu pendekatan dalam menyelesaikan masalah keperawatan. Sistem pernapasan</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Defenisi 2. Anatomi sistem pernapasan 3. Fisiologi sistem pernapasan 4. Volume pernapasan 5. Transpot gas 6. Pengaturan pernapasan 7. Pengukuran Pernapasan (Skill) 	<ol style="list-style-type: none"> 1. Ketepatan dalam menjelaskan antomi dan fisiologi system pernapasan 2. Ketepatan dalam membuat tugas 3. Ketepatan dalam menjawab pertanyaan dosen 	<p>Kriteria</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Rubrik deskriptif 2. Aktif dalam bertanya dan mengemukakan pendapat 3. Mengumpulkan tugas tepat waktu <p>Bentuk</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Membuat paper 2. Presentasi mandiri atau kelompok 3. Praktikum 	<p>On-Classroom (Luring)</p> <p>Bentuk: Kuliah</p> <p>Metode: Small Group Discussion and Demonstration</p> <p>Penugasan: Membuat paper anatomi dan fisiologi system pernapasan</p> <p>Waktu:</p> <p>TM : 1x3x50</p> <p>BT : 1x3x60</p> <p>BM : 1x3x60</p> <p>P : 1x2x50</p>	<p>Referensi</p> <p>1,3,4, 12,13, 14, 8, 11</p>	5	

	8. Spirometri (Skill)						
10	<p>Mahasiswa mampu memahami konsep-konsep anatomi dan fisiologi manusia sebagai suatu pendekatan dalam menyelesaikan masalah keperawatan. Sistem Endokrin</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Defenisi 2. Anatomi system endokrin 3. Fisiologi system endokrin 4. Jenis-jenis hormone dalam tubuh 5. Mekanisme kerja enzim 	<ol style="list-style-type: none"> 1. Ketepatan dalam menjelaskan anatomi dan fisiologi system saraf 2. Ketepatan dalam membuat tugas 3. Ketepatan dalam menjawab pertanyaan yang diberikan. 	<p>Kriteria</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Rubrik deskriptif 2. Aktif dalam bertanya dan mengemukakan pendapat 3. Mengumpulkan tugas tepat waktu <p>Bentuk</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Membuat paper 2. Presentasi mandiri atau kelompok 3. Praktikum 		<p>On-Classroom (Luring) Bentuk: Kuliah Metode: Small Group Discussion and Demonstration Penugasan: Membuat paper anatomi dan fisiologi system saraf dan sensori Waktu: TM : 1x3x50 BT : 1x3x60 BM : 1x3x60 P : 1x2x50</p>	<p>Referensi 1,3,4, 12,13, 14, 8, 11</p>	5
11	<p>Mahasiswa mampu memahami konsep-konsep anatomi dan fisiologi manusia sebagai suatu pendekatan dalam menyelesaikan masalah keperawatan. Sistem Kardiovaskuler</p> <ol style="list-style-type: none"> a. Darah <ol style="list-style-type: none"> 1) Fungsi darah 2) Golong darah 	<p>Ketepatan dalam menjelaskan anatomi dan fisiologi system kardiovaskuler. Ketepatan dalam membuat tugas yang diberikan Ketepatan dalam menjawab pertanyaan dosen</p>	<p>Kriteria</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Rubrik deskriptif 2. Aktif dalam bertanya dan mengemukakan pendapat 3. Mengumpulkan tugas tepat waktu <p>Bentuk</p>		<p>On-Classroom (Luring) Bentuk: Kuliah Metode: Small Group Discussion and Demonstration Penugasan: Membuat paper anatomi dan fisiologi system</p>	<p>Referensi 1,3,4, 12,13, 14, 8, 11, 15, 16</p>	10

	<p>3) Komposisi darah 4) Komponen darah</p> <p>b. Jantung</p> <p>1) Struktur jantung 2) Sirkulasi darah ke jantung 3) Sirkulasi fetal 4) Sirkulasi koroner 5) Sistem konduksi dan inervasi 6) Siklus jantung 7) Elektrokardiogram (Skill)</p> <p>c. Pembuluh darah dan darah</p> <p>1) Pembuluh arteri, kapiler, dan vena 2) Prinsip sistem arteri 3) Prinsip sistem vena 4) Tekanan darah (Skill) 5) Pengisian kapiler (Skill) 6) Perhitungan nadi (Skill)</p> <p>d. Terapi komplementer dalam meningkatkan sirkulasi pada penderita Hipertensi : Brisk Walk Exercise, Jus</p>		<ol style="list-style-type: none"> 1. Membuat paper 2. Presentasi mandiri atau kelompok 3. Praktikum 		<p>kardiovaskuler</p> <p>Waktu:</p> <p>TM : 1x3x50 BT : 1x3x60 BM : 1x3x60 P : 1x2x50</p>		
--	--	--	---	--	---	--	--

	tomat dll						
12	<p>Mahasiswa mampu memahami konsep-konsep anatomi dan fisiologi manusia sebagai suatu pendekatan dalam menyelesaikan masalah keperawatan. Sistem perkemihan</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Defenisi 2. Anatomi system perkemihan 3. Fisiologi system perkemihan 4. Nephron dan fungsinya 5. Konsentrasi urin 6. Keseimbangan asam-basa 7. Micturition <p>Pengaturan keseimbangan cairan dan elektrolit dalam tubuh:</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Distribusi air di dalam tubuh 2. Konsentrasi cairan 3. Keseimbangan cairan dan elektrolit 4. Pengukuran berat jenis urin (Skill) 	<ol style="list-style-type: none"> 1. Ketepatan dalam menjelaskan anatomi dan fisiologi system saraf 2. Ketepatan dalam menjelaskan anatomi dan fisiologi system perkemihan 3. Ketepatan dalam membuat tugas 4. Ketepatan dalam menjawab pertanyaan dosen 	<p>Kriteria</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Rubrik deskriptif 2. Aktif dalam bertanya dan mengemukakan pendapat 3. Mengumpulkan tugas tepat waktu <p>Bentuk</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Membuat paper 2. Presentasi mandiri atau kelompok 		<p>On-Classroom (Luring) Bentuk: Kuliah Metode: Small Group Discussion and Demonstration Penugasan: Membuat paper anatomi dan fisiologi system perkemihan Waktu: TM : 1x3x50 BT : 1x3x60 BM : 1x3x60 P : 1x2x50</p>	<p>Referensi 1,3,4, 12,13, 14, 8, 11</p>	5
13	<p>Mahasiswa mampu memahami konsep-konsep anatomi dan</p>	<ol style="list-style-type: none"> 1. Ketepatan dalam menjelaskan 	<p>Kriteria</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Rubrik deskriptif 		<p>On-Classroom (Luring) Bentuk: Kuliah</p>	<p>Referensi 1,3,4, 12,13, 14, 8, 11</p>	10

	<p>fisiologi manusia sebagai suatu pendekatan dalam menyelesaikan masalah keperawatan. System limpatik dan kekebalan tubuh.</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Defenisi 2. Anatomi system limfatik dan kekebalan tubuh 3. Fisiologi system limfatik dan kekebalan tubuh 4. Nonspecific defeneses 5. Antibody-mediated immunity 6. Cell-Mediated Immunit 7. Reaksi penolakan transfusi 	<p>antomi dan fisiologi system limpatik dan kekebalan tubuh.</p> <ol style="list-style-type: none"> 2. Ketepatan dalam membuat tugas 3. Ketepatan dalam menjawab pertanyaan dosen 	<ol style="list-style-type: none"> 2. Aktif dalam bertanya dan mengemukakan pendapat 3. Mengumpulkan tugas tepat waktu <p>Bentuk</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Membuat paper 2. Presentasi mandiri atau kelompok 3. Praktikum 		<p>Metode: Small Group Discussion and Demonstration</p> <p>Penugasan: Membuat paper anatomi dan fisiologi system limpatik dan kekebalan tubuh.</p> <p>Waktu: TM : 1x3x50 BT : 1x3x60 BM : 1x3x60 P : 1x2x50</p>		
14	<p>Mahasiswa mampu memahami konsep-konsep anatomi dan fisiologi manusia sebagai suatu pendekatan dalam menyelesaikan masalah keperawatan. Sistem pencernaan dan metabolisme tubuh</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Defenisi 	<ol style="list-style-type: none"> 1. Ketepatan dalam menjelaskan anatomi dan fisiologi system pencernaan dan metabolisme tubuh. 2. Ketepatan dalam membuat tugas 3. Ketepatan 	<p>Kriteria</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Rubrik deskriptif 2. Aktif dalam bertanya dan mengemukakan pendapat 3. Mengumpulkan tugas tepat waktu 		<p>On-Classroom (Luring)</p> <p>Bentuk: Kuliah</p> <p>Metode: Small Group Discussion and Demonstration</p> <p>Penugasan: Membuat paper anatomi dan fisiologi</p>	<p>Referensi 1,3,4, 12,13, 14, 8, 11</p>	5

	<ol style="list-style-type: none"> 2. Anatomi system pencernaan 3. Fisiologi system pencernaan 4. Organ-organ asesoris 5. Pengukuran peristaltic usus (Skill), 6. Proses metabolisme dalam tubuh 	dalam menjawab pertanyaan dosen	<p>Bentuk</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Membuat paper 2. Presentasi mandiri atau kelompok 		<p>system pencernaan dan metabolisme tubuh</p> <p>Waktu:</p> <p>TM : 1x3x50</p> <p>BT : 1x3x60</p> <p>BM : 1x3x60</p> <p>P : 1x2x50</p>		
15	<p>Mahasiswa mampu memahami konsep-konsep anatomi dan fisiologi manusia sebagai suatu pendekatan dalam menyelesaikan masalah keperawatan. Sistem reproduksi</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Defenisi 2. Anatomi system reproduksi 3. Fisiologi system reproduksi 4. Gamate fornation 5. Organ sex primer dan sekunder 6. Sistem reproduksi laki-laki 7. Sistem reproduksi perempuan 	<ol style="list-style-type: none"> 1. Ketepatan dalam menjelaskan anatomi dan fisiologi system reproduksi 2. Ketepatan membuat tugas 3. Ketepatan dalam menjawab pertanyaan dosen 	<p>Kriteria</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Rubrik deskriptif 2. Aktif dalam bertanya dan mengemukakan pendapat 3. Mengumpulkan tugas tepat waktu <p>Bentuk</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Membuat paper 2. Presentasi mandiri atau kelompok 3. Praktikum 		<p>On-Classroom (Luring)</p> <p>Bentuk: Kuliah</p> <p>Metode: Small Group Discussion and Demonstration</p> <p>Penugasan: Membuat paper anatomi dan fisiologi system reproduksi</p> <p>Waktu:</p> <p>TM : 1x3x50</p> <p>BT : 1x3x60</p> <p>BM : 1x3x60</p> <p>P : 1x2x50</p>	<p>Referensi</p> <p>1,3,4, 12,13, 14, 8, 11</p>	10

	8. Siklus hormonal perempuan 9. Fertilisasi dan kehamilan						
16	Ujian Akhir Semester						

Keterangan Penilaian :

Kehadiran (P) : 10%
 Sikap (S) : 10%
 Keaktifan (A) : 15%
 Tugas (T) : 15%
 UTS : 25%
 UAS : 25%

RUBRIK PENILAIAN PRESENTASI DAN LAPORAN MAKALAH

SKALA					
No.	Aspek Penilaian	Sangat Baik	Baik	Cukup	Kurang
		Skor 80-100	Skor 69-79	Skor 60-68	Skor <60
LAPORAN MAKALAH					
A. Pendahuluan					
1.	Latar Belakang	Seluruh uraian dalam bagian ini mengantar ke pokok permasalahan dan penulisan makalah	Cukup mengantar ke pokok permasalahan	Pernyataan-pernyataan umum yang tak relevan	Tidak ada latar belakang
2.	Tujuan Penulisan	Rumusan tujuan jelas, benar dan sistematis	Rumusan tujuan berkepanjangan, namun cukup jelas maksudnya	Rumusan tujuan dinyatakan secara umum dan tidak jelas maksudnya	Tidak ada rumusan tujuan penulisan makalah
3.	Rumusan Masalah	Masalah dirumuskan secara jelas, benar dan sistematis	Rumusan masalah berkepanjangan, namun cukup jelas maksudnya	Rumusan masalah dinyatakan secara umum dan tidak jelas maksudnya	Tidak ada rumusan masalah
4.	Sistematika Penulisan (<i>di luar bagian pendahuluan</i>)	Sistematika dirumuskan secara jelas, benar sistematis	Rumusan sistematika berkepanjangan, namun cukup jelas maksudnya	Rumusan sistematika dinyatakan secara umum dan tidak jelas maksudnya	Tidak ada sistematika penulisan
B. Pembahasan					
1.	Landasan Teoritis Model	Penjelasan tentang akar teoritis dari model disajikan secara sistematis lengkap dan komprehensif	Penjelasan tentang akar teoritis dari model disajikan secara sistematis lengkap namun tidak komprehensif	Penjelasan tentang akar teoritis dari model disajikan secara lengkap komprehensif namun tidak sistematis	Penjelasan tentang akar teoritis dari model disajikan secara kurang jelas dan tidak sistematis
2.	Hasil Penelitian yang Relevan	Memuat 10 atau lebih hasil penelitian relevan	Memuat 8 - 9 hasil penelitian relevan	Memuat 5 - 7 hasil penelitian relevan	Memuat 2 - 4 hasil penelitian relevan
C. Penutup					

1. Kesimpulan	Kesimpulan ditarik berdasar pembahasan dalam bagian II, dinyatakan secara jelas dan sistematis	Kesimpulan ditarik berdasarkan pembahasan dalam bagian II namun tidak jelas dan tidak sistematis	Kesimpulan tidak relevan dan bersifat umum	Tidak ada kesimpulan
2. Saran	Saran berdasar pembahasan dalam bagian II, dinyatakan secara jelas dan sistematis	Saran berdasar pembahasan dalam bagian II namun tidak jelas dan tidak sistematis	Saran tidak relevan dan bersifat umum	Tidak ada saran
3. Daftar Pustaka (di luar bagian penutup)	Daftar Pustaka ditulis lengkap dengan cara sesuai standar tata tulis baku, dan terpecah - Penggunaan aplikasi untuk penulisan referensi - Pencegahan plagiarisme	Daftar Pustaka tidak lengkap namun ditulis sesuai standar tata tulis baku	Daftar Pustaka tidak lengkap dan ditulis dengan cara yang tidak sesuai standar tata tulis baku	Tidak ada daftar pustaka

PRESENTASI MAKALAH

1. Organisasi	Terorganisasi dengan menyajikan fakta yang didukung oleh contoh yang telah dianalisis sesuai konsep	Terorganisasi dengan baik dan menyajikan beberapa bukti yang meyakinkan untuk mendukung kesimpulan-kesimpulan	Cukup fokus, namun bukti kurang mencukupi untuk digunakan dalam menarik kesimpulan	<ul style="list-style-type: none"> • Tidak ada organisasi yang jelas. • Fakta tidak digunakan untuk mendukung pernyataan
2. Isi	Isi mampu menggugah pendengar untuk mengembangkan pikiran	<ul style="list-style-type: none"> • Isi akurat dan lengkap. • Para pendengar menambah wawasan baru tentang topik tersebut 	<ul style="list-style-type: none"> • Isi secara umum akurat, tetapi tidak lengkap. • Para pendengar bisa mempelajari beberapa fakta yang tersirat, tetapi mereka tidak 	<ul style="list-style-type: none"> • Isinya tidak akurat atau terlalu umum. • Pendengar tidak belajar apapun atau kadang menyentakkan

			menambah wawasan baru tentang topik tersebut	
3. Gaya Presentasi	<ul style="list-style-type: none"> Berbicara dengan semangat Menularkan semangat dan antusiasme pada pendengar 	<ul style="list-style-type: none"> Pembicara tenang dan menggunakan intonasi yang tepat, berbicara tanpa bergantung pada catatan, dan berinteraksi secara intensif dengan pendengar. Pembicara selalu kontak mata dengan pendengar 	<ul style="list-style-type: none"> Secara umum pembicara tenang, tetapi dengan nada yang datar dan cukup sering bergantung pada catatan. Kadang-kadang kontak mata dengan pendengar diabaikan. 	<ul style="list-style-type: none"> Pembicara cemas dan tidak nyaman Membaca berbagai catatan daripada berbicara. Pendengar sering diabaikan. Tidak terjadi kontak mata karena pembicara lebih banyak melihat ke papan tulis atau layar. Tidak ada ide yang dikembangkan di luar catatan, Suara monoton

RUBRIK PENILAIAN PRATIKUM

No	Kompetensi	Skor (S)				Bobot (B)	Total (S x B)
		1	2	3	4		
1	Komunikasi, edukasi, dan konseling	Peserta ujian sama sekali tidak melakukan prinsip komunikasi terapeutik dan edukasi	Peserta ujian menunjukkan kemampuan berkomunikasi dengan menerapkan 2 dari 4 prinsip berikut: 1. Mampu membina hubungan baik dengan klien secara verbal non verbal (ramah, terbuka, kontak mata, salam, empati dan hubungan komunikasi dua arah, respon) 2. Mampu menjelaskan tujuan dari tindakan yang akan dilakukan 3. Mampu menjelaskan dengan bahasa yang sederhana tentang akibat tidak dilakukannya aktifitas dan latihan dalam waktu yang lama. 4. Mampu menjelaskan cara melakukan	Peserta ujian menunjukkan kemampuan berkomunikasi dengan menerapkan 3 dari 4 prinsip berikut: 1. Mampu membina hubungan baik dengan klien secara verbal non verbal (ramah, terbuka, kontak mata, salam, empati dan hubungan komunikasi dua arah, respon) 2. Mampu menjelaskan tujuan dari tindakan yang akan dilakukan 3. Mampu menjelaskan dengan bahasa yang sederhana tentang akibat tidak dilakukannya 4. Mampu menjelaskan cara melakukan	Peserta ujian menunjukkan kemampuan berkomunikasi dengan menerapkan seluruh prinsip berikut: 1. Mampu membina hubungan baik dengan klien secara verbal non verbal (ramah, terbuka, kontak mata, salam, empati dan hubungan komunikasi dua arah, respon) 2. Mampu menjelaskan tujuan dari tindakan yang akan dilakukan 3. Mampu menjelaskan dengan bahasa yang sederhana tentang akibat tidak dilakukannya 4. Mampu menjelaskan cara melakukan		
2	Pengkajian	Peserta ujian tidak melakukan pemeriksaan pengkajian luka yang sesuai masalah klien	Peserta ujian melakukan pengkajian	Peserta ujian melakukan cuci tangan sebelum dan setelah melakukan dilakukan dengan runut tetapi tidak	Peserta ujian melakukan mencuci tangan sebelum dan setelah pemeriksaan, melakukan sesuai dengan kondisi pasien		
3	Diagnosa keperawatan	Peserta ujian tidak mampu menyebutkan diagnose keperawatan pada kasus tersebut	Peserta hanya menyebutkan: • masalah keperawatan saja tidak tepat • masalah keperawatan tidak tepat pai etiologi tepat • masalah keperawatan dengan etologi tetapi tidak tepat.	Peserta menyebutkan masalah keperawatan dengan tepat namu tanpa etiologi atau etiologinya tidak tepat.	Peserta menyebutkan masalah dengan etelogi dengan tepat		
4	Implementasi Keperawatan	Peserta ujian tidak melakukan prosedur perawatan luka	Peserta ujian tidak mampu mempertahankan sterilitas, namun dapat melakukan salah satu ataupun semua prinsip prosedur:	Peserta ujian dapat menetapkan beberapa diagnosis banding secara tidak lengkap	Peserta ujian dapat menunjukkan cara melakukan pemberian oksigen dengan tepat dan runut (lihat lampiran		

					prosedur).		
5	Perilaku professional	<p>Pesrta ujian tidak meminta izin secara lisan dan sama sekali tidak melakukan poin berikut:</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Melakukan setiap tindakan dengan berhati-hati dan teliti sehingga tidak membahayakan klien dan sediri 2. Memperhatikan kenyamanan klien 3. Melakukan tindakan sesuai proritas 4. Menunjukan rasa hormat kepada klien 5. Melakukan komunikasi terapeutik 	<p>Meminta izin secara lisan dan 1-2 poin berikut :</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Melakukan setiap tindakan dengan berhati-hati dan teliti sehingga tidak membahayakan klien dan sediri 2. Memperhatikan kenyamanan klien 3. Melakukan tindakan sesuai prioritas 	<p>Memberikan izin secara lisan dengan 3 poin berikut:</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Melakukan setiap tindakan dengan berhati-hati dan teliti sehingga tidak membahayakan klien dan sediri 2. Mempertahankan nyaman klien 3. Melakukan tindakan sesuai prioritas 	<p>Meminta izin secara lisan dan melakukan dibawah ini secara lengkap:</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Melakukan setiap tindakan dengan berhati-hati dan teliti sehingga tidak membahayakan klien dan diri sendiri 2. Mempertahankan nyaman klien 3. Melakukan tindakan sesuai prioritas 		